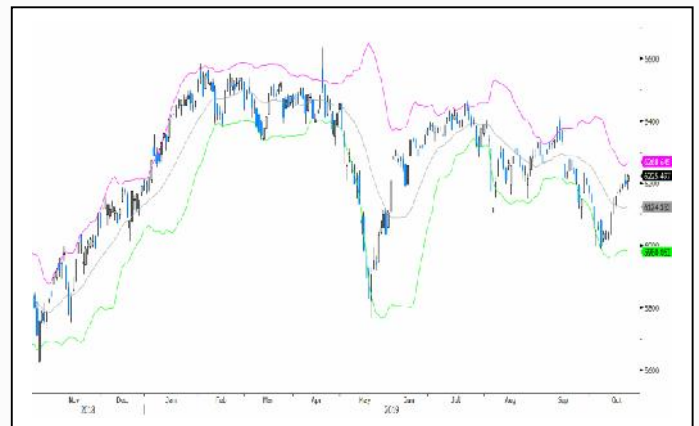


NEWS HEADLINES

- UNVR akan RUPSLB untuk rencana stock split 1:5
- Laba ROTI meningkat 105,5% YoY hingga kuartal III-2019
- AUTO bukukan laba bersih 9M19 Rp512,26 miliar
- BBNI targetkan 5 juta mitra Grab
- BBTN targetkan pertumbuhan kredit tahun 2020 hanya 8%
- BTPS bukukan laba bersih 9M19 Rp976,33 miliar
- BVIC akan terbikan obligasi Rp150 miliar
- Nilai aset BSWD 9M19 turun 12,64% YoY
- HDFA turunkan nilai rights issue
- ASDM bukukan laba bersih 9M19 Rp20,25 miliar
- BEST bukukan pendapatan Rp607 miliar hingga kuartal III-2019
- Obligasi AKRA raih peringkat AA-
- BRPT jual lahan 12.6 hektar
- ACES buka gerai ke-14 di Plaza Jababeka
- CASS konversi pinjaman jadi saham di CaSC
- ASSA realisasi capex Rp1 triliun
- GIAA uji coba drone pengangkut logistik tahun 2020
- SAPX targetkan pendapatan Rp100 miliar pada 4Q19
- BUKK meraih kontrak Rp100 miliar
- FUJI bukukan laba bersih 9M19 Rp5,21 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6193/6160/6142
Resistance Level	6244/6262/6295
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6225.497	+26.510	16973.056	8218.423
LQ-45	982.913	+7.221	2780.908	4288.443

MARKET REVIEW

Bursa saham global diperdagangkan secara menguat, melanjutkan penguatan di awal pekan dengan optimisme terhadap kelangsungan kesepakatan dagang parsial atau tahap pertama antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Sentimen positif pelaku pasar juga dipengaruhi oleh keyakinan menjelang rilis data laporan keuangan emiten untuk kuartal III 2019 dengan sejumlah besar perusahaan diharapkan untuk mencatatkan laba yang lebih baik dibandingkan ekspektasi.

Harapan pasar terhadap rampungnya negosiasi dagang antara AS dan China didukung oleh pernyataan wakil Menteri Luar Negeri China, Le Yucheng yang menitikberatkan pada "mutual respect" kedua belah negara untuk menyelesaikan segala permasalahan dan sikap China yang netral dalam kemajuan ekonomi tanpa mengancam keberadaan pihak manapun. Di kesempatan yang sama, Le Yucheng menggarisbawahi bahwa kesatuan dan keamanan dalam negeri China tidak dapat diganggu gugat oleh pihak luar. Indeks Hangseng stabil dengan sedikit penguatan 0.23% ke 26786.2 sementara Indeks Komposit Shanghai naik 0.5% ke 2954.38 pasca keputusan moneter Bank Sentral China (PBoC) untuk tidak merubah tingkat suku bunga acuan di 4.2%.

Sementara itu bursa saham di Eropa diperdagangkan secara mixed menyusul laporan keuangan sejumlah emiten yang akan dirilis dan penantian terhadap rapat Bank Sentral Eropa (ECB) yang akan dirilis pada Kamis (24/10) mendatang. ECB diperkirakan untuk tidak mengubah tingkat suku bunga acuan disekitar 0.00% disertai aksi operasi pasar terbuka yang diharapkan untuk semakin ramai dengan semakin agresifnya program stimulus moneter. Hal tersebut dinilai semakin efektif menyusul hasil survey ECB terhadap aktifitas pinjaman kredit bank komersil UE. Survey menunjukkan bahwa perbankan memberikan keringanan terhadap standar kredit korporasi demi melawan tren perlambatan dalam industri finansial.

IHSG berbalik menguat 0.42%, atau 26.51 poin dan berakhir di 6225.497 pasca keputusan Presiden Joko Widodo yang kembali menetapkan Sri Mulyani Indrawati sebagai Menteri Keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku pasar merespon positif atas kinerja pemerintah dalam menjaga kesehatan fiskal selama periode pertama Jokowi. Nilai tukar Rupiah melanjutkan apresiasi ke Rp14058 per dolar AS sementara investor asing berhasil net buy Rp64.62 miliar di pasar reguler. Optimisme investor domestik dan asing terlihat dengan rally IHSG yang telah terjadi selama 8 hari berturut-turut.

MARKET VIEW

Salah satu yang menjadi fokus pasar dalam pembentukan Kabinet kerja II, Presiden Joko Widodo (Jokowi) pemanggilan Sri Mulyani. Sri Mulyani akan tetap menjabat sebagai Menteri Keuangan pada periode Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Terpilihnya kembali Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan mendapat respon positif dari dunia usaha. Karena kinerja Sri Mulyani dianggap realistis, rasional dan responstif terhadap dinamika global. Pelaku pasar bisa lebih optimistis terhadap stabilitas ekonomi makro di lima tahun mendatang karena track record bagus. Bila kebijakan makro ekonomi tidak rasional dan responstif terhadap gejala, Indonesia bisa mudah tergelincir dalam krisis terutama ketika fluktuasi nilai tukar. Insentif perpajakan yang diberikan Sri Mulyani sudah cukup baik dalam beberapa tahun terakhir.

Di sisi lain, pasar tengah menanti keputusan Bank Indonesia (BI) perihal kebijakan suku bunganya pada Kamis (24/10). Dalam jejak pendapat Reuters, mayoritas pelaku pasar mengharapakan BI memangkas suku bunga untuk bulan keempat berturut-turut. Sementara itu, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memproyeksikan masih ada ruang bagi BI untuk kembali melonggarkan kebijakan suku bunga acuan BI 7-Day Reserve Repo Rate (BI-7DRR) dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang berlangsung pada 23-24 Oktober. LPS mencermati, ruang penurunan suku bunga BI7DRR cukup terbuka karena inflasi terjaga dan sekaligusantisipasi perlambatan ekonomi.

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump, mengatakan terdapat kemajuan berarti terkait kesepakatan damai dagang fase pertama antara AS dan Cina. Bahkan teks yang berisi poin-poin penting yang disepakati Cina dan AS kemungkinan sudah siap ditandatangani November nanti. Senada dengan Trump, Wakil Perdana Menteri Cina Le Yucheng mengatakan sudah ada beberapa kemajuan dalam perundingan perang dagang antara Cina dan AS. Le menambahkan, Cina dan AS sudah banyak bekerja sama selama bertahun-tahun.

Ketua Parlemen Inggris John Bercow mengatakan tidak akan ada pemungutan suara kesepakatan Brexit terbaru seperti yang diharapkan oleh Perdana Menteri Boris Johnson. Johnson telah membuat kesepakatan dengan Uni Eropa (UE) pekan lalu dengan harapan bakal meninggalkan blok UE pada 31 Oktober. Tetapi karena harus lolos dari parlemen Inggris, untuk mengirim surat kepada UE meminta perpanjangan kembali.

Pernyataan Trump yang dovish mengenai perang dagang serta Sri Mulyani yang akan kembali menjabat menteri di dalam team ekonomi Kabinet Kerja II memicu sentimen positif pasar, termasuk dampak bagi IHSG pada perdagangan hari ini yang bisa potensial menguat.

Unilever Indonesia (UNVR) berencana mengadakan RUPSLB pada 20 November 2019 untuk persetujuan rencana stock split dengan rasio 1:5. Dengan rasio tersebut, nominal saham UNVR akan berubah dari yang semula Rp 10 menjadi Rp 2 per saham. Dikatakan bahwa rencana tersebut guna membuat saham UNVR lebih terjangkau untuk para investor ritel. Sebelumnya, UNVR pernah melakukan stock split pada tahun 2000 dan 2003 dengan rasio 1:10.

Nippon Indosari Corpindo (ROTI) membukukan laba bersih sebesar Rp211,7 miliar hingga kuartal III-2019, tumbuh 105,5% YoY. Penjualan meningkat 24,1% YoY mencapai Rp2,463 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari penjualan di Indonesia yang meningkat 23,4% YoY. Selain itu, penjualan melalui kanal tradisional tercatat sebesar Rp565 miliar atau tumbuh 45% YoY karena perluasan wilayah distribusi serta penambahan outlet penjualan. Kontribusi terbesar tetap dari kanal modern yang membukukan penjualan Rp1,79 triliun atau naik 18% YoY.

Astra Otoparts (AUTO) membukukan laba bersih sebesar Rp512,26 miliar hingga 30 September 2019, meningkat 23,68% YoY. Sementara pendapatan bersih perseroan meningkat sebesar 1,13% YoY menjadi Rp11,63 triliun pada 9M19.

Bank Negara Indonesia (BNI) menargetkan pengembangan bisnis konsumer dari 5 juta mitra Grab Indonesia. Grab memiliki mitra yang cukup banyak dan berpotensi untuk menjadi pangsa pasar perseroan. Dalam kerja sama ini, BNI akan menjadi cash management dari para mitra pengemudi Grab Indonesia.

Bank Tabungan Negara (BBTN) menargetkan pertumbuhan kredit tahun 2020 sebesar 8% atau lebih rendah dari target tahun ini yang sebesar 10%-12%. Penurunan target kredit tersebut menimbang beberapa faktor antara lain kuota kredit KPR subsidi skema fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) yang diturunkan oleh pemerintah menjadi hanya 100 ribu unit. Selain itu faktor semakin ketatnya likuiditas BBTN akibat melambatnya DPK juga menjadi pertimbangan perseroan. Saat ini perseroan tengah menjaga posisi LDR agar dibawah tahun lalu yang di kisaran 102%-103%, terlebih lagi perseroan akan lebih fokus pada kinerja kualitas kredit sehingga pertumbuhan kredit berpotensi sedikit turun.

Bank BTPN Syariah (BTPS) membukukan laba bersih yang sebesar Rp976,33 miliar hingga 30 September 2019, meningkat 39,80% YoY. Sementara pendapatan setelah distribusi bagi hasil meningkat sebesar 26,79% YoY menjadi Rp2,84 triliun pada 9M19.

Bank Victoria International (BVIC) akan melakukan penawaran umum nerkelanjutan II tahap II tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp150 miliar. Obligasi ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,25% dan berjangka waktu 7 tahun. Pefindo memberikan peringkat idBBB kepada obligasi ini. Masa penawaran umum pada 30 Oktober-5 November 2019 dan tanggal pencatatan di BEI pada 11 November 2019.

Nilai aset Bank of India (BSWD) tercatat turun sebesar 12,64% YoY menjadi Rp3,8 triliun yang juga diikuti penurunan penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Penurunan aset ini dikarenakan adanya hapus buku kredit bermasalah sebesar Rp53 miliar. Perseroan juga telah melakukan pengambilalihan agunan AYDA (agunan yang diambil alih) atas kredit bermasalah dengan nilai mencapai Rp100 miliar. Sementara itu, penyaluran kredit perseroan turun 15,18% YoY menjadi Rp2,01 triliun dan DPK turun 16,9% YoY menjadi Rp2,36 triliun pada 9M19.

Radana Bhaskara Finance (HDFA) menurunkan nilai penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue II) dimana jumlah saham yang ditawarkan turun menjadi 3.867.250.402 lembar dengan harga nominal Rp100 dari sebelumnya 6.965.710.062 lembar atau 62,41% dari modal ditempatkan dan disetor. Setiap pemegang 50 saham biasa berhak atas 83 HMETD dimana 1 HMETD berhak membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp150 per saham sehingga total seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp580.087.560.300. Bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi sampai maksimum sebesar 62,41%. Perseroan berencana menggunakan dana seluruh hasil aksi korporasi ini untuk modal kerja pembiayaan. Adapun periode perdagangan HMETD pada 15-21 November 2019.

Asuransi Dayin Mitra (ASDM) membukukan pendapatan Rp150,87 miliar hingga 30 September 2019, meningkat 7,58% YoY. Kenaikan itu ditopang oleh meningkatnya perolehan pendapatan premi, hasil investasi, dan pendapatan komisi. Adapun laba yang dibukukan oleh perseroan hingga kuartal III tahun ini naik 5,63% YoY menjadi Rp20,25 miliar.

Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) membukukan pendapatan sebesar Rp607 miliar hingga kuartal III-2019, meningkat dibandingkan periode sama tahun lalu Rp520 miliar. Sejalan dengan hal tersebut, laba bersih naik dari Rp153 miliar menjadi Rp210 miliar.

Pefindo menegaskan peringkat Obligasi I Tahun 2012 seri B AKR Corporindo (AKRA) dengan peringkat AA-. Obligasi tersebut memiliki nilai Rp877 miliar yang akan jatuh tempo pada 21 Desember 2019. Perseroan akan melunasi obligasi yang akan jatuh tempo tersebut dan menggunakan kas internal dan fasilitas kredit yang telah tersedia.

Barito Pacific (BRPT) melalui anak usahanya, Griya Idola Industrial Park mengincar penjualan lahan kawasan industri seluas 12,6 hektar. Griya Idola merupakan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang properti dari Barito Pacific Group yang juga bergerak dalam industri petrokimia dan pembangkit listrik. Griya Idola mengembangkan dan mengelola beragam portofolio, yaitu properti komersial, kawasan industri, hotel dan residensial. Penjualan tahap III seluas 12,6 hektar tersedia dalam beragam tipe bangunan industri. BRPT menilai kawasan tersebut cocok digunakan sebagai kavling komersial untuk dibangun pusat riset dan pengembangan, pusat data, hotel bisnis dan gedung perkantoran hingga pergudangan dengan berbagai spesifikasi pilihan. Kawasan tersebut dekat dengan akses yang mudah menuju pusat bisnis Jakarta, bandara internasional maupun pelabuhan. BRPT optimistis penjualan tahap III akan dapat terserap 100%. Perseroan telah mencatatkan penjualan sempurna atau 100% terjual habis pada tahap I. Sementara tahap II meraih penjualan 95 persen dengan persentase serah terima hingga 80%. Alhasil, Griya Idola merespons antusiasme para investor dengan mengadakan Ground breaking tahap 3 dengan target untuk proses serah terima dalam 12 bulan ke depan.

Ace Hardware (ACES) membuka gerai baru di Living Plaza Jababeka, Bekasi dengan luas sekitar 4.650 meter persegi. Gerai baru ini merupakan gerai ke-14 yang dibuka perseroan sepanjang tahun ini sehingga secara keseluruhan total gerai perseroan menjadi sebanyak 188 gerai.

Cardig Aero Service (CASS) dan anak usahanya Cardig Anugerah Sarana Catering (CaSC) telah menandatangani perjanjian hutang

konversi utang pada 18 Oktober 2019. Jumlah pinjaman yang akan dikonversi Rp67,99 miliar menjadi 7.843.000 saham baru milik perseroan dalam CaSC. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk meningkatkan penyertaan modal perseroan dalam CaSC. Transaksi ini berdampak positif bagi anak perusahaan CaSC dalam melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan peluang serta mendapatkan pelanggan baru.

Adi Sarana Armada (ASSA) berhasil menyerap anggaran capex senilai Rp1 triliun hingga kuartal III/2019 dari total anggaran Rp1,3 triliun. Pada kuartal IV/2019, perseroan akan melanjutkan pengembangan logistik Antaraja yang mulai beroperasi sejak April 2019. ASSA akan melanjutkan pengembangan bisnis lelang Japan Bidwin Auction (JBA) yang sudah beroperasi sejak Maret 2019. Dengan pengembangan tersebut, perseroan optimis dapat mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15%.

Garuda Indonesia (GIAA) akan melakukan uji coba pengoperasian pesawat tanpa awak atau drone untuk pengangkut logistik mulai awal tahun 2020 dengan lokasi uji coba di Aceh serta tidak menutup kemungkinan akan melakukan uji coba pengoperasian drone pengangkut logistik di Maluku. Uji coba tersebut dilakukan mulai Januari hingga Maret 2020. Uji coba akan menggunakan dua unit drone yang dioperasikan dengan jenis Unmanned Aerial Vehicle (UAV) dari Beijing, China. Nantinya akan ada 100 pesawat unit UAV dan 50 VTOL berkapasitas lima ton serta membutuhkan runway 600 meter dengan menggandeng produsen drone asal China, Pehang dan Pehang juga yang akan mendatangkan investor untuk membeli pesawat tersebut. Sehingga GIAA hanya mengoperasikan dan tidak berinvestasi sehingga tidak ada risiko terhadap GIAA. Adapun GIAA membuka layanan ini dikarenakan saat ini pengiriman barang sudah dilakukan lewat udara yang dimanfaatkan e-commerce atau lainnya. Namun, itu hanya sabatas dari daerah/kota ke tempat lain. Sementara, pengiriman barang dari bandara ke tempat tujuan masih dilakukan lewat darat. Hal inilah yang akan diubah melalui pengiriman via drone. Drone yang dipakai untuk mengirim barang nantinya baru akan banyak dioperasikan di wilayah Indonesia Timur. Karena saat ini yang paling membutuhkan pesawat kecil, seperti di Maluku dan lainnya adalah di wilayah tersebut.

Satria Antarana Prima (SAPX) menargetkan pendapatan senilai Rp100 miliar pada kuartal IV/2019. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut, kinerja perseroan akan terdorong oleh kenaikan volume yang dikontribusikan dari platform dagang-el yang banyak memberikan penawaran menarik pada periode tersebut. Untuk itu, perseroan berencana menambah 30 unit armada baru pada kuartal IV/2019 seiring dengan peningkatan volume dan pembukaan kantor cabang baru.

Bukaka Teknik Utama (BUKK) menandatangani kontrak dengan perusahaan lokal Thailand, M-Solution senilai 7,5 juta dollar AS atau sekitar Rp 100 miliar. Kontrak tersebut untuk pengadaan 33 unit garbarata dan 3 unit walk way di Bandara Don Mueang Bangkok. Penandatanganan MoU kontrak dilakukan oleh Direktur Operasional dan SDM, Saptiastuti Hapsari dan disaksikan Duta Besar RI untuk Kerajaan Thailand, Ahmad Rusdi dan Direktur Pelaksana Bank EXIM Indonesia, Dikdik Yustandi. Kerja sama dengan otoritas Thailand ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan di masa depan. Peluang kerja sama bilateral bidang perdagangan dan investasi antara Indonesia-Thailand sangat luas dan diperlukan upaya bersama yang kuat untuk mencapai hubungan ekonomi yang saling menguntungkan. Sementara itu Duta Besar Indonesia untuk Thailand Ahmad Rusdi menyampaikan kerja sama antara BUKK dengan perusahaan Thailand ini

diharapkan bisa memperkuat hubungan dan kerja sama bisnis dengan pihak-pihak terkait di Thailand. Selama ini BUKK memiliki pengalaman hampir 41 tahun dalam bidangnya dan berhasil mengeksplor garbarata dan walk way diantaranya ke Singapura, Malaysia, Hong Kong, Jepang, India, Chile, dan Bangladesh. Kerja sama Bukaka dengan Thailand ini juga didukung oleh Bank EXIM terkait pembiayaan, garansi dan jaminan terhadap kegiatan ekspor perusahaan Indonesia.

Fuji Finance Indonesia (FUJI) meraih pendapatan sebesar Rp7,20 miliar hingga 30 September 2019, meningkat 81,82% YoY. Laba bersih perseroan juga meningkat signifikan hingga 3,3x YoY menjadi Rp5,21 miliar pada 9M19.

Market Data

23 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	54.21	-0.27
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.29	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,488.49	0.84
Nickel (US\$)/MT	16,500.00	400.00
Tin (US\$)/MT	16,850.00	75.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.45	5.05
Coal (RB) (US\$)/MT*	67.70	4.34
CPO (ROTH) (US\$)/MT	570.00	5.00
CPO (MYR)/MT	2,127.50	23.50
Rubber (MYR/Kg)	723.50	5.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.75	4,177.05	29.49
ANTM (GR)	0.04	656.28	46.88

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,788.10	-0.15	14.84	17.86	15.20	3.85	3.58	7,565.13
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,104.30	-0.72	22.14	24.49	20.65	4.35	3.16	12,723.82
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,212.49	0.68	7.20	13.20	12.29	1.69	1.61	1,735.53
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,095.17	0.50	18.53	11.66	10.56	1.35	1.24	4,634.64
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,706.30	1.01	28.71	19.18	15.56	2.50	2.22	3,124.71
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,786.20	0.23	3.64	10.68	10.05	1.16	1.08	2,205.27
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,225.50	0.43	0.50	15.98	14.16	2.20	2.02	511.76
JAPAN	NIKKEI 225	22,548.90	0.25	12.66	16.65	16.00	1.63	1.53	3,401.93
MALAYSIA	KLCI	1,574.09	0.20	-6.89	16.39	15.39	1.44	1.38	241.69
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,160.67	0.69	3.00	12.78	12.10	1.08	1.03	403.11

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,040.50	-40.50
EUR/IDR	15,625.67	-16.26
JPY/IDR	129.44	0.10
SGD/IDR	10,300.42	-6.88
AUD/IDR	9,630.38	-3.24
GBP/IDR	18,096.80	-70.79
CNY/IDR	1,983.99	1.73
MYR/IDR	3,352.55	-15.19
KRW/IDR	12.00	-0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07122	0.00020
EUR / USD	1.11290	0.00040
JPY / USD	0.00922	0.00000
SGD / USD	0.73362	-0.00022
AUD / USD	0.68590	0.00040
GBP / USD	1.28890	0.00170
CNY / USD	0.14130	-0.00008
MYR / USD	0.23878	-0.00040
100 KRW / USD	0.08546	0.00014

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.55
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.75

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.83
3M	6.02
6M	5.94
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
24 Okt	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	--
24 Okt	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -0.8% dari 0.2%
24 Okt	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 214 ribu
24 Okt	US Continuing Claims	Turun menjadi 1675 ribu dari 1679 ribu
24 Okt	US New Home Sales	Turun menjadi 710 ribu dari 713 ribu
24 Okt	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.4% dari 7.1%
28 Okt	US Wholesale Inventories MoM	--
28 Okt	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.0%
28 Okt	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$73.5 Bn dari \$72.8 Bn
29 Okt	US Pending Home Sales	Turun menjadi 1.0% dari 1.6%
29 Okt	US Pending Home Sales YoY	--
30 Okt	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.5% dari 2.0%
30 Okt	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.9% dari 2.4%
30 Okt	US Personal Consumption	Turun menjadi 2.5% dari 4.6%
31 Okt	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 1.75%-2.00%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	31500	1.29	8.76
CPIN IJ	6525	6.53	5.88
BRPT IJ	1005	7.49	5.59
UNVR IJ	43950	1.21	3.59
MAYA IJ	7500	7.14	2.83
TLKM IJ	4230	0.71	2.67
UNTR IJ	21500	3.49	2.43
BBRI IJ	4140	0.49	2.19
BNLI IJ	1260	5.44	1.62
ISAT IJ	3390	9.71	1.46

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2120	-3.64	-8.35
GGRM IJ	51475	-3.11	-2.85
TBIG IJ	6375	-3.41	-0.91
MIKA IJ	2720	-2.51	-0.91
BBNI IJ	7325	-0.68	-0.83
GIAA IJ	570	-5.79	-0.81
INDF IJ	7375	-1.34	-0.79
MYOR IJ	2180	-1.36	-0.60
MDKA IJ	1205	-2.43	-0.59
FREN IJ	157	-1.88	-0.57

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASII	57.00	Cash Dividend	04 Oct 2019	07 Oct 2019	08 Oct 2019	30 Oct 2019
HEXA	\$0.0358	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	25 Oct 2019
UNTR	408.00	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	23 Oct 2019
AUTO	19.00	Cash Dividend	08 Oct 2019	09 Oct 2019	10 Oct 2019	23 Oct 2019
ASGR	25.00	Cash Dividend	09 Oct 2019	10 Oct 2019	11 Oct 2019	23 Oct 2019
TPIA	\$0.000369	Cash Dividend	24 Oct 2019	25 Oct 2019	28 Oct 2019	01 Nov 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ANDI	RUPST	23 Oct 2019	
ESSA	RUPST	23 Oct 2019	
ADMF	RUPSLB	24 Oct 2019	
BBKP	RUPSLB	24 Oct 2019	
ELTY	RUPST	25 Oct 2019	
MAPB	RUPSLB	25 Oct 2019	
MLBI	RUPST	25 Oct 2019	
SSMS	RUPSLB	29 Oct 2019	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	
DEFI	RUPSLB	31 Oct 2019	
LPLI	RUPSLB	31 Oct 2019	
MASA	RUPSLB	31 Oct 2019	
VRNA	RUPSLB	31 Oct 2019	
APLN	RUPSLB	05 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	
CEKA	RUPSLB	06 Nov 2019	
MAGP	RUPSLB	06 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	
CEKA	RUPSLB	06 Nov 2019	
MAGP	RUPSLB	06 Nov 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 4150 R1 4300

S2 4080 R2 4370

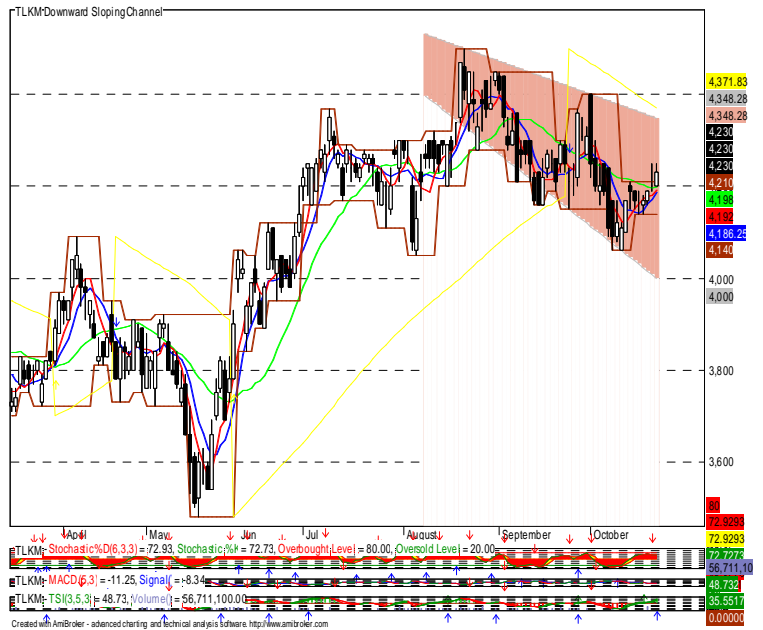
Closing Price 4230

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4150-Rp 4300
 - Entry Rp 4230, take Profit Rp 4300

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.79	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	48.73	Positif
Bollinger Band (Mid)	4198	Positif
MA5	4192	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



ISAT

TRADING BUY

S1 3200 R1 3490

S2 2910 R2 3780

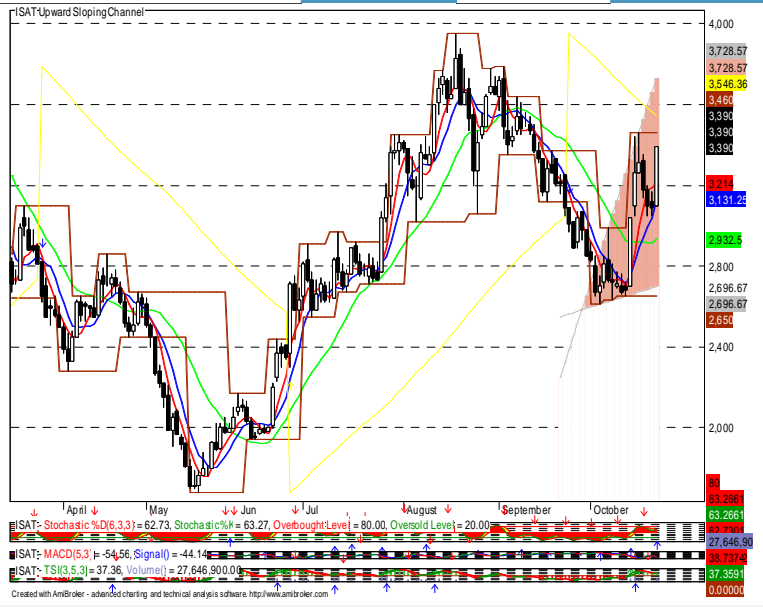
Closing Price 3390

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3200-Rp 3490
 - Entry Rp 3390, take Profit Rp 3490

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	70.21	Positif
MACD	-31.44	Negatif
True Strength Index (TSI)	37.36	Positif
Bollinger Band (Mid)	2933	Positif
MA5	3214	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



UNTR

TRADING BUY

S1 21050 R1 21725

S2 20375 R2 22400

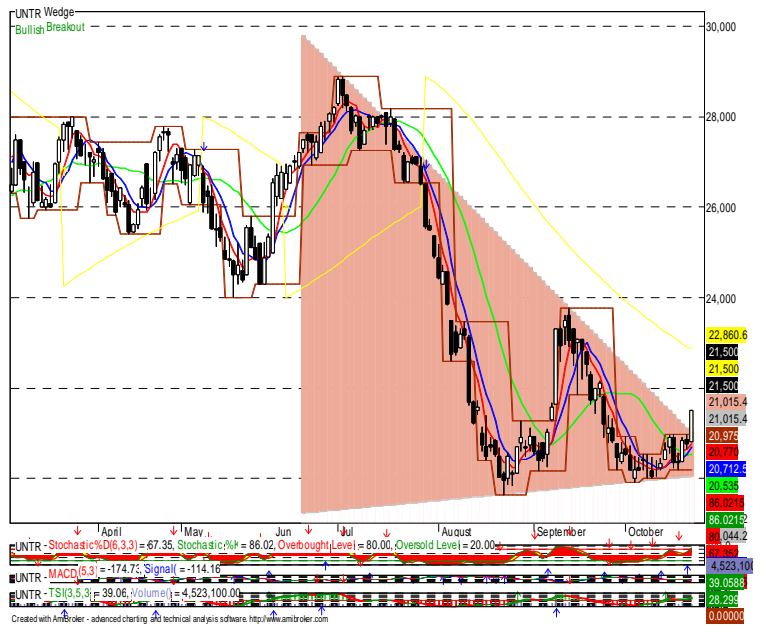
Closing Price 21500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 21050-Rp 21725
 - Entry Rp 21500, take Profit Rp 21725

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	75.55	Negatif
MACD	13.92	Positif
True Strength Index (TSI)	39.06	Positif
Bollinger Band (Mid)	2266	Positif
MA5	20770	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



UNVR

TRADING BUY

S1 43575 R1 44150

S2 43000 R2 44725

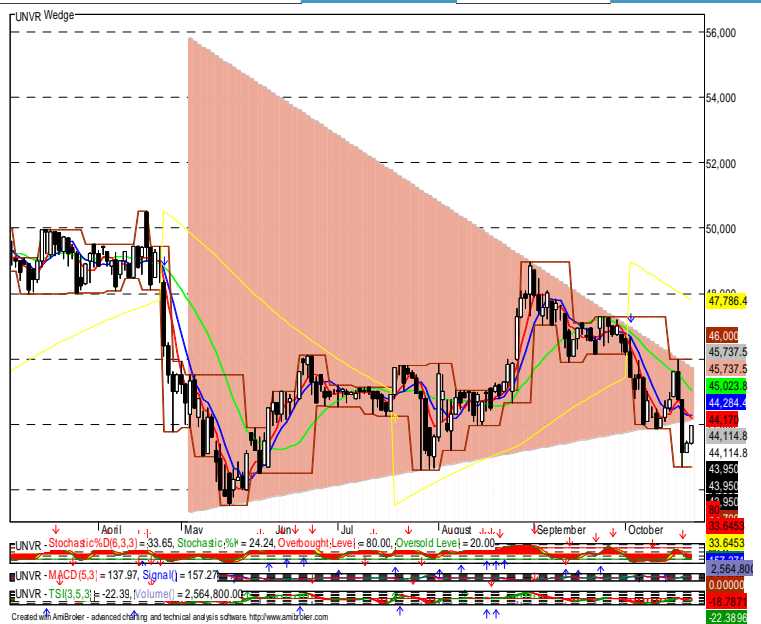
Closing Price 43950

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 43575-Rp 44725
 - Entry Rp 43950, take Profit Rp 44725

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	62.23	Negatif
MACD	-3.92	Negatif
True Strength Index (TSI)	-22.39	Positif
Bollinger Band (Mid)	1379	Positif
MA5	44170	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



PTPP

TRADING BUY

S1 1705 R1 1755

S2 1655 R2 1805

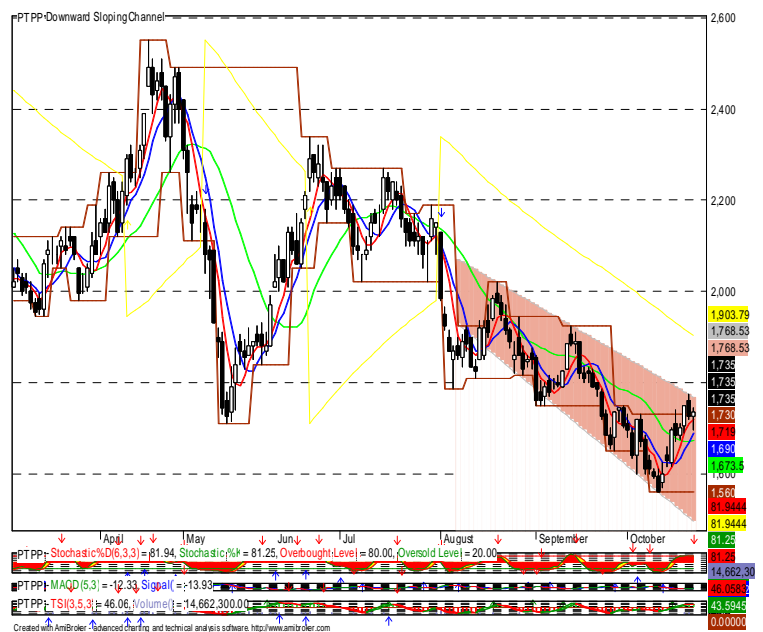
Closing Price 1735

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1705-Rp 1755
 - Entry Rp 1735, take Profit Rp 1755

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.19	Negatif
MACD	22.50	Positif
True Strength Index (TSI)	46.06	Positif
Bollinger Band (Mid)	1716	Positif
MA5	1719	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



CTRA

TRADING BUY

S1 1150 R1 1205

S2 1120 R2 1235

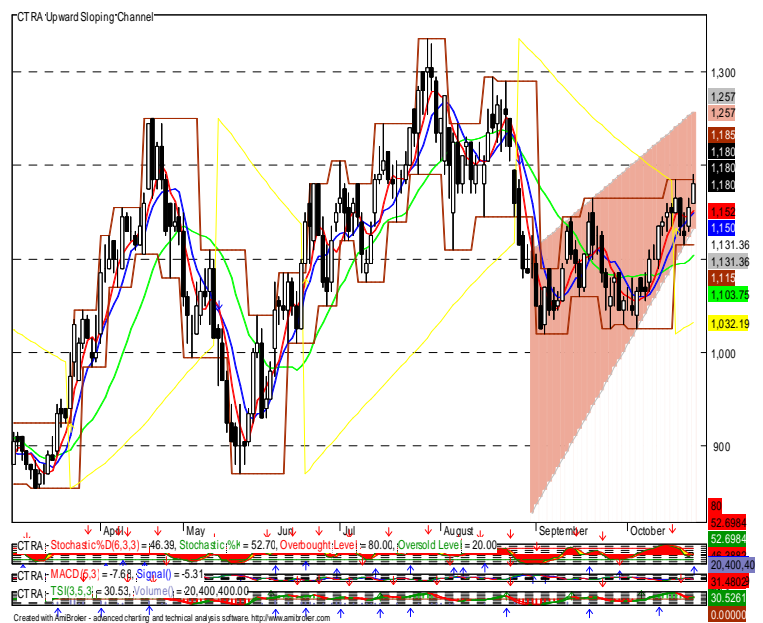
Closing Price 1180

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1150-Rp 1205
 - Entry Rp 1180, take Profit Rp 1205

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.85	Positif
MACD	8.91	Positif
True Strength Index (TSI)	30.53	Positif
Bollinger Band (Mid)	1104	Positif
MA5	1152	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10400	10400	10500	10050	10275	10500	10725	Positif	Positif	Positif	11400	10150
LSIP	Trading Buy	1210	1210	1230	1150	1190	1230	1270	Negatif	Positif	Positif	1310	1150
SGRO	Trading Sell	2190	2190	2150	2080	2150	2220	2290	Positif	Negatif	Negatif	2250	2000
Mining													
PTBA	Trading Sell	2360	2360	2310	2220	2310	2400	2490	Positif	Negatif	Positif	2720	2110
ADRO	Trading Buy	1365	1365	1380	1320	1350	1380	1410	Positif	Positif	Positif	1485	1225
MEDC	Trading Buy	650	650	655	635	645	655	665	Positif	Positif	Negatif	830	620
INCO	Trading Buy	3400	3400	3440	3300	3370	3440	3510	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	930	930	940	890	915	940	965	Negatif	Positif	Negatif	1160	915
TINS	Trading Sell	905	905	895	875	895	915	935	Positif	Negatif	Negatif	1255	870
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	472	472	464	448	464	480	496	Positif	Negatif	Negatif	505	448
SMGR	Trading Buy	12575	12575	12725	12025	12375	12725	13075	Negatif	Negatif	Negatif	13450	10575
INTP	Trading Buy	20000	20000	20150	19400	19775	20150	20525	Negatif	Negatif	Negatif	21900	17200
SMCB	Trading Buy	1325	1325	1345	1285	1315	1345	1375	Negatif	Negatif	Negatif	1455	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6750	6750	6825	6425	6625	6825	7025	Positif	Positif	Positif	6925	6250
GJTL	Trading Buy	635	635	645	615	630	645	660	Positif	Negatif	Positif	695	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7375	7375	7075	7075	7275	7475	7675	Negatif	Negatif	Negatif	8000	7400
GGRM	Trading Sell	51475	51475	50575	48200	50575	52950	55325	Negatif	Negatif	Negatif	74800	49175
UNVR	Trading Buy	43950	43950	44725	43000	43575	44150	44725	Negatif	Positif	Negatif	47650	42700
KLBF	Trading Sell	1630	1630	1585	1585	1615	1645	1675	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1580
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1420	1420	1400	1365	1400	1435	1470	Negatif	Negatif	Positif	1435	1275
PTPP	Trading Buy	1735	1735	1755	1655	1705	1755	1805	Positif	Negatif	Positif	1925	1560
WIKA	Trading Buy	2000	2000	2030	1925	1975	2030	2080	Positif	Negatif	Positif	2160	1805
ADHI	Trading Buy	1270	1270	1290	1220	1255	1290	1325	Positif	Negatif	Negatif	1405	1170
WSKT	Trading Buy	1630	1630	1645	1565	1605	1645	1685	Positif	Negatif	Positif	1800	1475
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2240	2240	2270	2170	2220	2270	2320	Negatif	Negatif	Positif	2300	1955
JSMR	Trading Buy	5650	5650	5725	5425	5575	5725	5875	Positif	Positif	Positif	5825	5275
ISAT	Trading Buy	3390	3390	3490	2910	3200	3490	3780	Positif	Positif	Positif	3560	2610
TLKM	Trading Buy	4230	4230	4300	4080	4150	4300	4370	Positif	Positif	Positif	4400	4060
Finance													
BMRI	Trading Buy	6825	6825	6975	6675	6775	6875	6975	Positif	Positif	Positif	7325	6275
BBRI	Trading Buy	4140	4140	4160	4020	4090	4160	4230	Positif	Negatif	Positif	4350	3810
BBNI	Trading Buy	7325	7325	7475	6925	7200	7475	7750	Positif	Negatif	Negatif	8125	6650
BBCA	Trading Buy	31500	31500	31625	30875	31250	31625	32000	Positif	Positif	Positif	31275	28900
BBTN	Trading Buy	1915	1915	1935	1865	1900	1935	1970	Positif	Negatif	Positif	2290	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	21500	21500	21725	20375	21050	21725	22400	Positif	Positif	Positif	23775	19925
MPPA	Trading Buy	179	179	180	176	178	180	182	Negatif	Positif	Positif	195	168

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.